

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

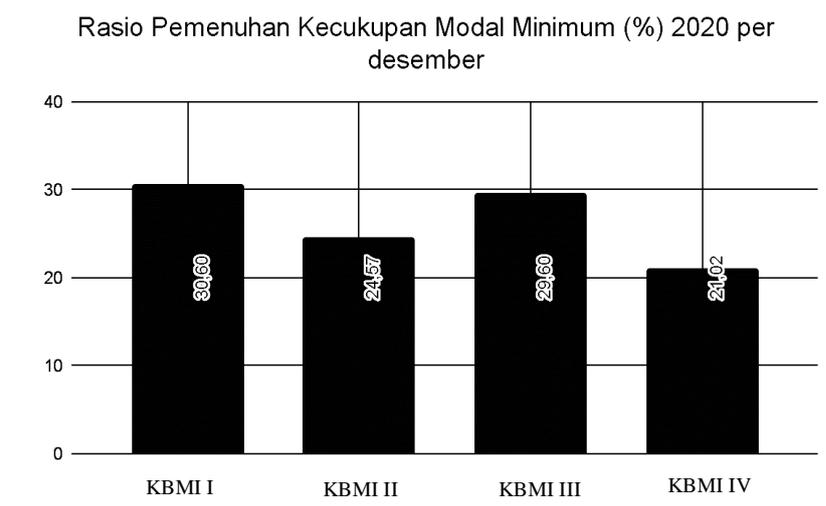
Jasa perbankan memiliki peran penting dalam sektor keuangan masyarakat untuk membangun perekonomian di Indonesia, sebagian peran perbankan ialah menghimpun dana dari masyarakat yang ingin menyimpan dananya di bank dan menyalurkan dana masyarakat tersebut dalam bentuk kredit pada pihak yang memerlukan dana. Perbankan juga secara tidak langsung membantu bagi masyarakat kecil untuk membangun usaha kecilnya, hal ini juga dapat menstabilkan perekonomian di Indonesia. (Fahrial 2018;179).

Masuk pada tahun 2020 di Indonesia serta hampir seluruh dunia mengalami krisis ekonomi dikarenakan adanya dampak COVID-19, hal ini menyebabkan risiko pada sektor perbankan. Adapun risiko yang dihadapi diantaranya risiko kredit, pasar serta operasional yang berpengaruh pada permodalan perbankan, maka dari itu perbankan harus mempersiapkan permodalan yang sehat, guna menopang jika terjadinya risiko yang berlebihan, hal ini merupakan salah satu fungsi utama dari kecukupan modal perbankan (Sekar, 2020).

Otoritas Jasa Keuangan mengelompokkan bank yang didasarkan dalam kegiatan usaha yang dimana dalam peraturan POJK Nomor 11/POJK.03/2016 yang berisi wajib bagi bank umum dalam menyediakan modal minimum, namun berkembangnya waktu peraturan terbaru hadir yang ditetapkan dari OJK Penyediaan Modal Minimum Bank Umum namun adanya peraturan terbaru dalam POJK Nomor 12/POJK. 03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum yang menyebutkan minimal modal inti bank umum Rp 1 triliun di 2020, Rp 2 triliun di 2021 dan Rp 3 triliun di 2022 setelah itu ada peraturan POJK Nomor 12/POJK.03/2021 bahwa bank BUKU diganti menjadi KBMI yakni bank yang didasarkan modal intinya itu berlaku pada tahun 2021 adapun pengelompokkannya yakni KBMI I, II, III, dan IV.

Salah satu alat ukur permodalan bank ialah Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR merupakan rasio yang menghitung kecukupan modal serta memperlihatkan kekuatan modal perusahaan apabila terjadinya risiko yang dapat terjadi seperti, risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar (Andhini, 2015).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kecukupan modal bagi industry perbankan sangat penting, seperti yang kita ketahui pada peraturan POJK Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Berdasarkan data OJK, rata-rata nilai rasio CAR perbankan di Indonesia pada bulan Juni 2020 yang sebesar 22,59% dan pada bulan Juli 2020 mengalami kenaikan hingga mencapai 23,1%. Menurut berita pada OJK menyatakan bahwasanya kecukupan modal perbankan di Indonesia masih dikategorikan sangat sehat didalam kondisi covid 19, permodalan di Indonesia masih mengungguli permodalan-permodalan di negara lain, walaupun, tidak adanya penambahan modal bagi bank tersebut serta pemberian kredit yang berlebihan, kondisi ini masih bisa membuat permodalan perbankan dikategori aman ataupun sehat. Pada saat pandemi, CAR perbankan masih terlihat tinggi dan memiliki katagori aman pada Mei 2020 yang sebesar 22,14%.



Gambar 1. Diagram CAR per KBMI 2020

Sumber : OJK Statistik Perbankan Indonesia - Desember 2020

Gambar 1 menunjukkan rasio permodalan bank selama tahun 2020 dengan kelompok bank berdasarkan modal inti. Di tunjukkan bahwa kelompok bank KBMI

Abdul Basit Batubara, 2022

ANALISA PERMODALAN BANK KBMI I SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Perbankan dan Keuangan Program Diploma

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

1 memiliki CAR tertinggi yaitu 30,60% yang dimana KBMI I dengan modal inti sebanyak <1.000.000.000 (satu triliun)

Dapat diketahui bahwa bank KBMI I yang memiliki modal inti paling rendah diantara bank KBMI II, III dan IV, tetapi dalam kenyataannya KBMI I memiliki CAR paling tinggi di masa COVID-19, Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis menyusun laporan Tugas Akhir dengan judul “**Analisa Permodalan Bank KBMI I Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19**”.

I.2 Tujuan Tugas Akhir

Dari hasil latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk bertujuan pada tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui kondisi CAR pada bank KBMI I sebelum dan saat pandemi Covid-19.
2. Mengetahui sebab naik dan turunnya struktur modal bank KBMI I.

I.3 Manfaat Tugas Akhir

Berdasarkan Tujuan tugas akhir diatas, Hasil Tugas Akhir ini semoga dapat memberikan manfaat bagi para teoritis serta praktisi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis bagi penulis selanjutnya

Tugas akhir ini disemogakan mendapat kontribusi pengetahuan dalam pengembangan keilmuan terkait permodalan bank, selanjutnya dapat menjadikan referensi analisis periode yang akan datang bagi penulis selanjutnya.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Bank

Hasil Tugas Akhir disemogakan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi perbankan dalam menstabilkan serta keputusan untuk meningkatkan tingkat permodalan pada masa yang akan datang.

b. Bagi Masyarakat

Hasil Laporan Tugas akhir ini disemogakan bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi masyarakat terkait permodalan Bank KBMI I.